

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Menurut Kerlinger (2000:483i) dijelaskan bahwa rancangan penelitian ialah suatu rencana yang terstruktur dan strategi dari penelitian yang diharapkan dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Nugrahani (2014) menambahkan bahwa penyusunan rancangan penelitian harus mempertimbangkan pada jenis masalah yang akan diidentifikasi dalam penelitian, pengalaman pribadi dari peneliti atau target dari pembacanya.

Dalam proyek akhir ini penulis memilih metode penelitian kualitatif dengan pendekatan *design thinking*. Saryono (2010) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Sedangkan menurut Sugiyono (2011) dalam Lestari (2022) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana penulis adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik

pengumpulan dengan tri-anggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

Penulis mengambil sebuah perusahaan travel agent yaitu Gudeo Experience Indonesia atau Gudeo Tour yang berlokasi di Jl.Dr.Setiabudi no 3A, Ledeng, kecamatan Cidadap, Kota Bandung.

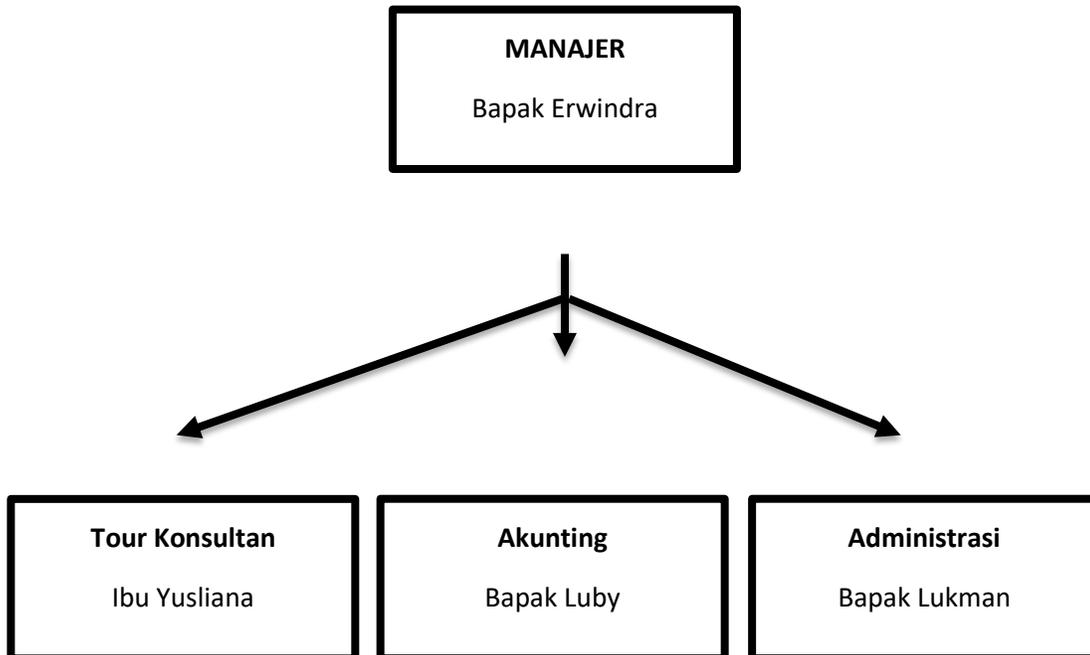
Gudeo Tour merupakan sebuah Tour and Travel yang memiliki lisensi resmi serta dikelola secara professional yang berdomisili di Kota Bandung yang berdiri sejak bulan Desember 2021. Gudeo Tour melayani dan membantu perjalanan wisata baik domestik ataupun mancanegara. Selain itu Gudeo Tour juga membantu dalam pelaksanaan kegiatan *Meeting, Gathering, Outbound* dan wisata minat khusus. Paket wisata yang ditawarkan seperti *city tour* Bandung, Lembang, Bali, Nusa Penida, Pulau Komodo, Lombok, Belitung, Yogyakarta, Malang dan Bromo serta wisata Pangandaran.

*Key Informan* yang peneliti pilih sebagai pemberi data dan informasi yaitu Ibu Yusliana selaku Tour Konsultan dari Gudeo Experience Indonesia yang mengelola akun Instagram @gudeo.tour serta penyebaran *emphaty map* kepada *customer* Gudeo Tour yang sudah mengikuti akun Instagram. Pengukuran kesadaran merek masyarakat dilaksanakan dengan survei menggunakan kuesioner.

Untuk penarikan sampel akan dilakukan dengan menggunakan teknik *non probability sampling* yang mana peluang populasi yang dipilih menjadi sampel tidak diketahui, metode pengambilan sampel teknik *non probability sampling* yang akan digunakan yaitu *sampling purposive* yang artinya memilih atau mengambil responden atas pertimbangan tertentu.

#### **GAMBAR 5 Logo Perusahaan Gudeo Tour**



**BAGAN 2****STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN**

Sumber : Doc. Perusahaan Gudeo Tour

### C. Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data dapat dimaksudkan sebagai langkah yang digunakan oleh seorang penulis dalam mengumpulkan data yang diperlukan (Kunto, 2002). Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam kegiatan ini diantaranya :

#### 1. Observasi

Widoyoko (2014) menyebutkan bahwa observasi ialah proses dari pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap obyek penelitian. Sedangkan menurut Sukmadinata (2005) observasi berarti proses dengan tujuan untuk mengumpulkan sejumlah data melalui pengamatan secara langsung. Berdasarkan 2 (dua) pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan proses yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung obyek yang hendak diteliti. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi pada sosial media Instagram yang dimiliki oleh Gudeo Tour.

#### 2. Wawancara

Menurut Nazir (1999), wawancara adalah kegiatan untuk mendapatkan keterangan yang sesuai dengan tujuan dari penelitian dengan cara melakukan tanya jawab tatap muka diantara 2 (dua) orang dan berpanduan dengan *interview guide* (panduan wawancara). Wawancara ialah kegiatan memberikan pertanyaan dan dijawab langsung oleh minimal dua orang yang biasa dikenal sebagai pewawancara dan orang yang

diwawancarai (Hardani, 2020). Tujuan dari wawancara yaitu untuk mengetahui dan mendapatkan informasi mengenai data dan melengkapi data yang lainnya.

Wawancara yang dilakukan penulis adalah wawancara semi terstruktur dimana teknik wawancara yang dilakukan yaitu menanyakan sebuah pertanyaan yang sudah terstruktur kemudian diperdalam dengan menggali informasi lebih lanjut mengenai data yang dicari (Arikunto, 2010). Wawancara tersebut dilakukan pada Ibu Yusliana selaku konsultan tur dari Gudeo Tour sekaligus pengelola akun Instagram @gudeo.tour.

### 3. Kuesioner

Menurut Sugiono (2008), kuesioner merupakan salah satu dari teknik pengumpulan data yang umumnya digunakan pada penelitian dengan metode mengajukan beberapa pertanyaan maupun pernyataan secara tertulis kepada responden. Menurut Sutopo (2006: 9), metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum dikelompokkan ke dalam dua jenis cara, yaitu teknik yang bersifat interaktif dan non-interaktif. Metode interaktif meliputi interview dan observasi berpartisipatif, sedangkan metode noninteraktif meliputi observasi takberpartisipatif, teknik kuesioner, mencatat dokumen, dan partisipasi tidak berperan. Dalam penelitian ini baik kuesioner ataupun wawancara lebih berfokus kepada persepsi dan pendapat serta data yang didapatkan tidak bias diinterpretasikan secara numerik ataupun matematis. Kuesioner dibagikan kepada 100 orang responden diantaranya beberapa *followers* dari

@gudeo.tour serta *customer* yang sudah pernah menggunakan jasa Gudeo Tour. Kuesioner ditujukan kepada 100 orang responden karena jumlah tersebut dianggap sudah *representative* karena sudah mencapai batas minimal dari suatu sampel (Widianto, 2008).

#### **D. Analisis Data**

Patton (1986) berpendapat bahwa analisis data berarti rangkaian kegiatan dalam mengurutkan data dan mengkategorikannya ke dalam sebuah uraian dasar atau kategori. Analisis data pada penelitian kualitatif disebut sebagai usaha yang ditempuh dengan cara mengelompokkan data, menyortir data menjadi suatu perangkat yang dapat diolah, membuat pola sampai kepada memutuskan apa saja yang dapat dibagikan dengan orang lain. Nugrahani (2014) menjelaskan langkah-langkah dalam menganalisis data pada penelitian deskriptif kualitatif yaitu:

1. Menuliskan serangkaian peristiwa yang terjadi di lapangan ke dalam bentuk catatan lapangan, lalu diberi kode-kode tertentu.
2. Mengumpulkan, menyaring, mengelompokkan, membuat rangkuman sampai indeks.
3. Memperjelas data yang sudah dikelompokkan sehingga didapatkan data yang bermakna dengan cara mendapatkan pola dan menarik temuan umum.

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data serta penarikan simpulan & verifikasi data.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah proses dalam menyudutkan, mengklasifikasikan, membuang data yang tidak terlalu dibutuhkan, menetapkan data yang terpilih sehingga dapat ditarik kesimpulan dengan cara yang ketat (Hardani, 2020).

### 2. Penyajian Data

Penyajian Data dikatakan sebagai informasi yang berwujud deskripsi dan narasi yang digolongkan berdasarkan temuan yang sebelumnya didapatkan dari proses reduksi data (Nugrahani, 2014).

### 3. Penarikan Simpulan & Verifikasi Data

Pada tahap awal simpulan yang masih bersifat kuat maupun lemah, dikatakan kuat jika didukung dengan bukti yang ditemukan selama proses pengumpulan data dan dikatakan lemah jika simpulan tidak didukung oleh bukti selama pengumpulan data. Simpulan yang dibuat oleh peneliti haruslah bersifat relevan yang mengacu pada fokus penelitian, simpulan pada penelitian deskriptif kualitatif dapat disebut sebagai temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini digambarkan dengan deskripsi atau penggambaran akan suatu obyek yang awalnya masih mengawang yang setelah diteliti kemudian didapatkan sebuah hipotesis atau teori (Hardani, 2020).

## **E. Pengujian Keabsahan Data**

Menurut Sugiono (2008) pada penelitian kualitatif sendiri, temuan yang didapatkan atau data yang diperoleh dapat dikatakan valid apabila tidak adanya perbedaan diantara yang dilaporkan oleh seorang peneliti dengan yang

sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Dalam penelitian kualitatif juga realitas dinilai memiliki sifat ganda atau majemuk, dinamis atau berubah-ubah sehingga tidak konsisten dan berulang seperti mulanya.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sebagai teknik pengujian keabsahan data. Metode dalam memeriksa keabsahan data dengan menggunakan hal lain yang di luar data tersebut untuk mengecek dan membandingkan terhadap data bersangkutan.

Sugiyono (2008) mengemukakan mengenai triangulasi itu sendiri terdiri dari:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dalam menguji kredibilitas dari data dengan cara memeriksa data yang telah didapatkan melalui berbagai macam sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berguna untuk mengetes kredibilitas dari data dengan cara memeriksa data menggunakan teknik yang beda tetapi hasil sama.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu seringkali memengaruhi kredibilitas suatu data yang didapatkan maka dari itu triangulasi waktu perlu dilakukan dengan cara pemeriksaan melalui observasi, wawancara atau teknik lainnya dalam waktu dan situasi yang berbeda.

## F. Jadwal Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Bulan							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug
1	Pembuatan <i>Term of Reference</i>								
2	Pengumpulan TOR dan Pengajuan Dosen Pembimbing								
3	Pembagian Dosen Pembimbing								
4	Penyusunan Usulan Penelitian								
5	Sidang Usulan Penelitian								
6	Revisi Proposal Penelitian								
7	Survey dan Pengumpulan Data								
8	Pengolahan Data Temuan								
9	Hasil Penelitian dan Analisis								
10	Sidang Hasil Penelitian								